

# Aplikasi Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota

Muslihuiddin<sup>1</sup>, Eka C.K.<sup>2</sup>

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru  
Jl. Jend Ahmad Yani Km. 33,3 Loktabat, Banjarbaru Telp. (0511) 4782881  
<sup>1</sup> muslihuiddin@stmik-banjarbaru.ac., <sup>2</sup> qrana80@gmail.com

## Abstrak

Salah satu persyaratan kenaikan pangkat adalah pembuatan DUPAK (Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit). Pembuatan PAK (Penetapan Angka Kredit) dilakukan setiap semester, yang dalam satu tahun terdapat dua semester yaitu Periode Januari-Juni dan Periode Juli-Desember. Selain jarak, banyaknya jumlah puskesmas dan pejabat fungsional yang ada dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar maka proses pembuatan PAK persemester menjadi lambat. Selain itu pula sistem pencatatan yang ada masih menggunakan Microsoft Excel dan tidak memiliki database terhadap data pegawai serta data pendukung lainnya mengakibatkan permasalahan dalam pelaporan rekapitulasi data dalam pembuatan Penetapan Angka Kredit yang mengakibatkan pemborosan terhadap waktu dan juga mengurangi efisiensi kerja.

Untuk mengajukan angka kredit kenaikan jabatannya seorang pejabat fungsional yang ada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar diharuskan mengisi data mengenai kegiatannya ke administrasi untuk kemudian diolah di administrasi tingkat institusi. Software aplikasi akan membuat prosedur pengajuan jabatan lebih mudah, lebih nyaman dan lebih efektif.

Sebuah permodelan dalam membuat Aplikasi pembuatan PAK akan sangat membantu dalam proses pembuatan software yang akan di implementasikan dalam bentuk desktop. Permodelan yang dapat diusulkan seperti permodelan rekaman proses, permodelan interface dalam system aplikasi dan permodelan jaringan komunikasi data, sehingga angka kredit tersebut dapat diajukan untuk menduduki jabatan tertentu jika angka kredit yang telah dikumpulkan telah cukup.

**Kata Kunci:** *Penetapan, Angka Kredit, Program Aplikasi*

## Abstract

*One of the requirements of promotion is the making of DUPAK (List of Proposals of Credit Rate Determination). Preparation of PAK (Determination of Credit Score) is done every semester, which in one year there are two semesters that is Period from January to June and July-December Period. In addition to the distance, the number of puskesmas and functional officials under the auspices of the Banjar District Health Office then the process of making PAK persemester to be slow. In addition, the existing recording system is still using Microsoft Excel and does not have a database of employee data and other supporting data resulting in problems in reporting data recapitulation in the making of Credit Rate Determination resulting in waste of time and also reduce the efficiency of work.*

*To apply for a credit score for the upgrading of his position a functional official under the auspices of the Banjar District Health Office is required to fill in the data regarding his activities to the administration to be processed at the administrative level of the institution. Application software will make the job filing procedure easier, more convenient and more effective.*

*A modeling in making PAK making application will be very helpful in the process of making software that will be implemented in the form of desktop. Proposed modeling such as model recording modeling, interface modeling in application systems and data communications network modeling, so that the credit score can be submitted for a certain position if the credit score collected is sufficient.*

**Keywords:** *Determination, Credit Rate, Application Programs*

## 1. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2007 memberikan perhatian dan pembinaan karir kepada Pegawai Negeri Sipil dengan adanya peraturan perundangan tentang jabatan fungsional. Jabatan Fungsional yang dimaksud adalah tunjangan jabatan fungsional dokter, dokter gigi,

apoteker, asisten apoteker, pranata labora torium kesehatan, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, sanitarian, administrator kesehatan, penyuluh kesehatan masyarakat, perawat gigi, nutrisionis, bidan, perawat, radiografer, perekam medis, dan teknisi elektromedis.

Jenjang karier tenaga kesehatan akan berkembang seiring dengan lama pengabdian dan produktivitas yang dilakukan. Selain bekerja sebagai perawat di unit pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik dan sebagainya), tenaga kesehatan juga dapat memiliki jabatan fungsionalnya sebagai tenaga perawatan. Jabatan fungsional tenaga perawatan adalah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing golongan [1].

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar adalah salah satu bagian dari Kabupaten Banjar yang menaungi 13 Pusekemas yang berada di wilayah Kabupaten Banjar, yaitu Aluh-aluh, Jambu Burung, Gambut, Kertak Hanyar, Tata Pemangkih Laut, Sungai Tabuk, Lok Baintan, Sungai Lutut, Martapura, Pasayangan, Dalam Pagar, Sungai Rangas, Astambul, Karang Intan, Sungai Alang, Aranio, Sungai Pinang, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Bawahan Selan, Simpang Empat, dan Sungkai yang tugasnya antara lain menangani masalah kepegawaian untuk kenaikan pangkat seluruh pejabat fungsional kesehatan. Salah satu persyaratan kenaikan pangkat adalah pembuatan DUPAK (Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit). Pembuatan PAK (Penetapan Angka Kredit) dilakukan setiap semester, yang dalam satu tahun terdapat dua semester yaitu Periode Januari-Juni dan Periode Juli-Desember. Selain jarak, banyaknya jumlah puskesmas dan pejabat fungsional yang ada dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar maka proses pembuatan PAK persemester menjadi lambat. Selain itu pula sistem pencatatan yang ada masih menggunakan Microsoft Excel dan tidak memiliki database terhadap data pegawai serta data pendukung lainnya mengakibatkan permasalahan dalam pelaporan rekapitulasi data dalam pembuatan Penetapan Angka Kredit yang mengakibatkan pemborosan terhadap waktu dan juga mengurangi efisiensi kerja.

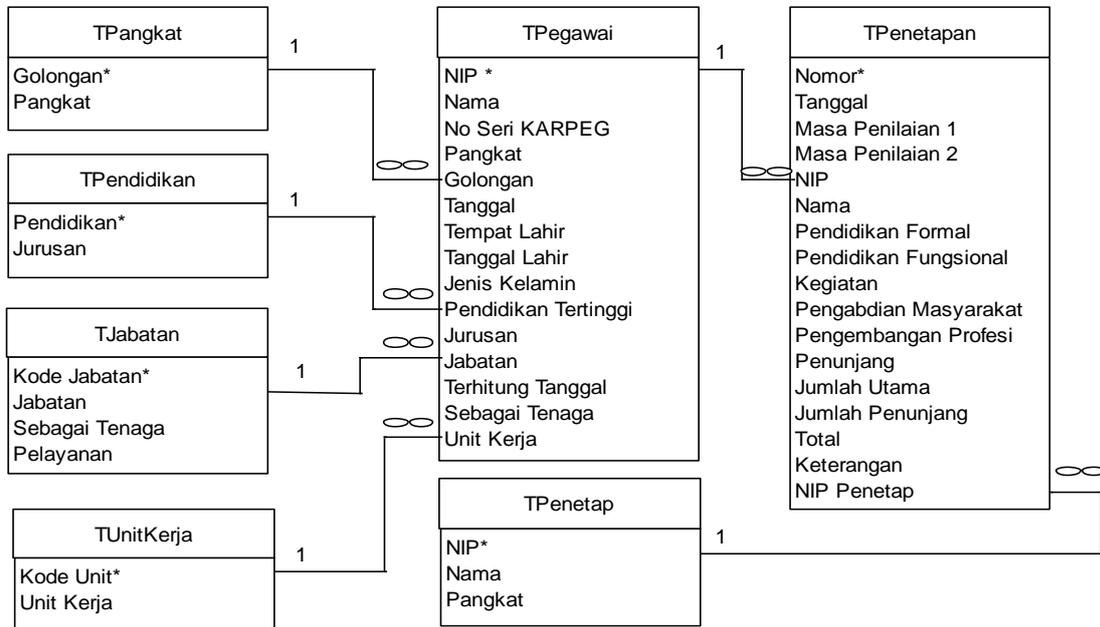
Seiring dengan perkembangan jaman, sistem informasi berbasis komputer mengalami evolusi. Usaha penerapan komputer dalam bidang bisnis terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi dan telekomunikasi. Salah satu yang paling populer adalah penggunaan teknologi sistem informasi berbasis komputer untuk pengolahan data dan menghasilkan informasi. Banyak penelitian yang telah menggunakan teknologi sistem informasi berbasis komputer untuk pengolahan data. Penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2010), yang menggunakan Sistem Informasi dalam pendataan rakyat miskin untuk program Raskin di Desa Matren Kabupaten Pacitan [2]. Penelitian yang dilakukan oleh Prihartanto (2012), yang menggunakan Sistem Informasi untuk manajemen agenda perizinan terpadu di Kabupaten Karang Anyar [3]. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011), yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi untuk pengolahan data Jasa Usaha Laundry [4]. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyadi (2016) mengenai penggunaan program aplikasi untuk pengolahan data sistem pelayanan terpadu pada kantor kelurahan [5]

Penciptaan Sebuah Sistem Informasi PAK Sangat Dimungkinkan Untuk Mempermudah Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Dalam Pengelolaan PAK Serta Mempermudah Dalam Melayani DUPAK. Penerapan Sistem Informasi PAK Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Akan Dibuatkan Dalam Bentuk Permodelan Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Permodelan yang dapat diusulkan seperti permodelan rekaman proses, permodelan interface dalam system aplikasi dan permodelan jaringan komunikasi data. Diharapkan dengan adanya permodelan Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar akan dapat diimplementasikan dalam sebuah sistem informasi aplikasi berbasis desktop yang dapat membantu petugas dalam melakukan kegiatan pengolahan data PAK.

**2. Metode Penelitian**

**2.1 Model Data**

**2.2.1 Relasi Tabel**



Gambar 1. Relasi Tabel

**2.2.2 Diagram Konteks**

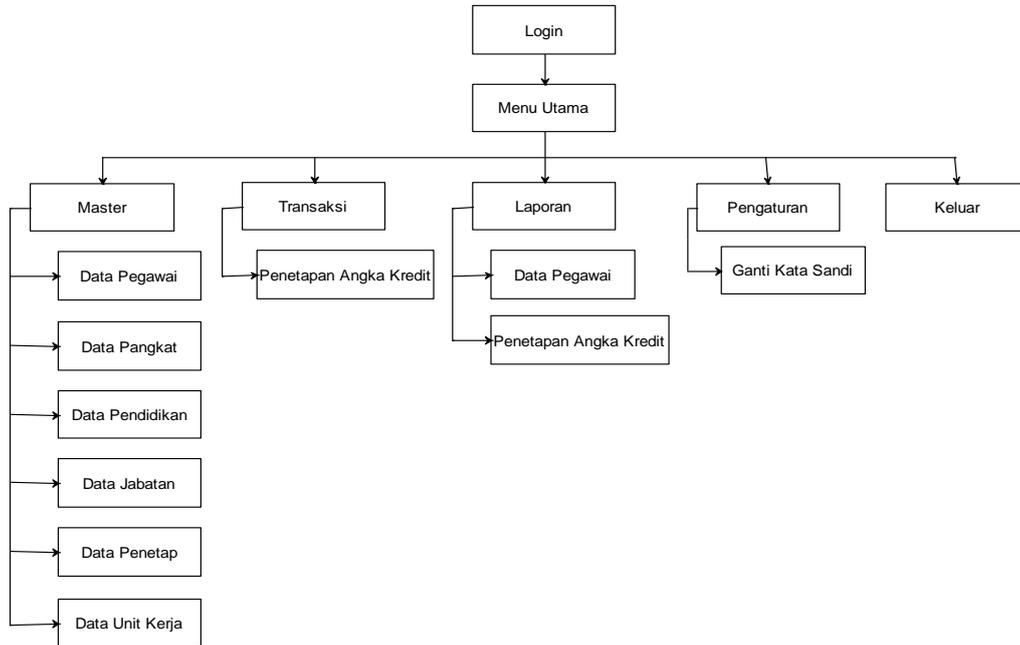
Konteks gambar 2 menggambarkan proses umum yang terjadi didalam sistem. Pada diagram konteks digambarkan proses umum yang terjadi didalam sistem. Terdapat komponen proses cluster dan external entity admin sebagai masukan input dan menerima output. Admin memasukkan jumlah cluster yang diminta untuk selanjutnya diproses. Setelah itu, sistem akan menghasilkan output.



Gambar 2. Diagram Konteks

**2.2 Desain Arsitektural**

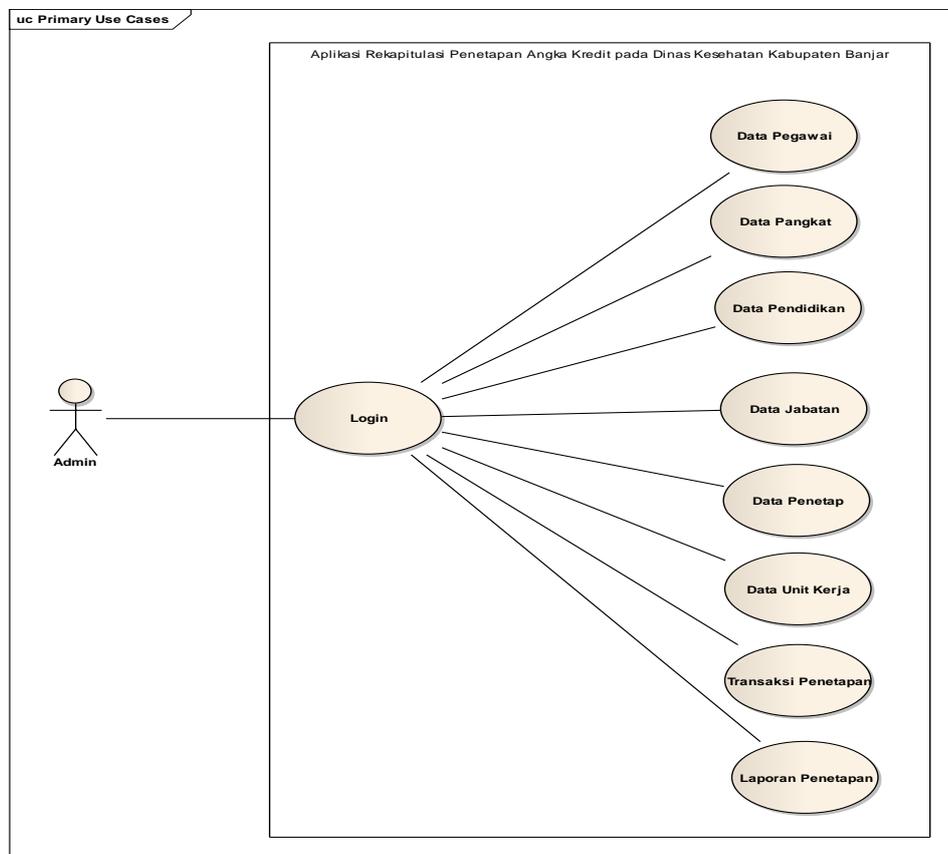
Desain Arsitektural pada digambarkan pada gambar 3.



Gambar 3. Desain Arsitektural

Use Case

Use Case gambar 4 mendeskripsikan bagaimana sistem terlihat dimata pengguna. Berikut diagram use case untuk sistem informasi yang dibangun :



Gambar 4. Use Case Diagram

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Antarmuka Data Pegawai Pejabat Fungsional Kesehatan

Contoh tampilan antarmuka aplikasi yang dibangun disajikan pada gambar 5, 6 dan 7.



Gambar 5. Form Data Pegawai Pejabat Fungsional Kesehatan

Pada gambar 5 menunjukkan proses Pendataan Pejabat Fungsional Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.

##### 3.1.2 Antarmuka Penetapan Angka Krdedit



Gambar 6. Form Penetapan Angka Krdedit

Gambar 6 menunjukkan proses Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.

### 3.1.3 Form Cetak Laporan Surat Penetapan Angka Kredit



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
DINAS KESEHATAN**

Alamat : JLA.Yani Km.100 Telp.(0511)4721203-4721909  
MARTAPURA-KALSEL Kode Pos 70611

---

PENETAPAN ANGKA KREDIT Apoteker  
NOMOR : 823.2/1/DINKES  
Masa Penilaian : November 2014 s/d November 2014

KETERANGAN PERORANGAN			
1. NAMA	: 19780520 200501 2 023		
NIP	: KUSMEILANY DEWI		
NOMOR Seri KARPEG	: 823.2/1/DINKES		
Pangkat dan Golongan Ruang	: Pengatur Muda (II b) / 01 November 2001		
Tempat dan tanggal Lahir	: MARTAPURA, 30 Mei 1978		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Pendidikan Tertinggi	: SMAK		
Jabatan Apoteker	: Asisten Apoteker Pelaksana		
Terhitung Mulai Tanggal	: 01 November 2001		
Unit Kerja	: UPT. Puskesmas Sungai Pinang		

PENETAPAN ANGKA KREDIT	LAMA	BARU	JUMLAH
<b>1. UNSUR UTAMA</b>			
a. Pendidikan	0	10	10
(1) Pendidikan formal dan mencapai gelar/ijazah			
(2) Pendidikan dan Latihan Fungsional dlm Bidangnya dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Latihan (STTPL) Fungsional	0	10	10
b. Kegiatan Pelayanan	0	5	5
c. Pengabdian Masyarakat	0	5	5
d. Pengembangan Profesi	0	5	5
<b>JUMLAH UNSUR UTAMA</b>	0	35	35

Gambar 7. Form Cetak Laporan Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional Kesehatan

### 3.2. Pengujian *User Acceptent*

1. Apakah model aplikasi dapat mempercepat proses manajemen pengelolaan Penetapan Angka Kredit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar?

Tabel 1. Hasil Pertanyaan Pertama

Tanggapan	Jumlah	Bobot Nilai	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	1	4	4	15%
Setuju(S)	6	3	18	67%
Tidak Setuju(TS)	2	2	4	15%
Sangat Tidak Setuju(STJ)	1	1	1	4%
Jumlah	10		27	100%

2. Apakah model aplikasi perpustakaan sangat membantu dalam proses laporan data pegawai dan transaksi penetapan angka kredit?

Tabel 2. Hasil Pertanyaan Kedua

Tanggapan	Jumlah	Bobot Nilai	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	2	4	8	26%
Setuju(S)	7	3	21	68%
Tidak Setuju(TS)	1	2	2	6%
Sangat Tidak etuju(STJ)	0	1	0	0%
Jumlah	10		31	100%

3. Apakah model aplikasi yang dirancang ini sesuai dengan spesifikasi yang telah diberikan?

Tabel 3. Hasil Pertanyaan Ketiga

Tanggapan	Jumlah	Bobot Nilai	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	1	4	4	14%
Setuju(S)	7	3	21	72%
Tidak Setuju(TS)	2	2	4	14%
Sangat Tidak setuju(STJ)	0	1	0	0%
Jumlah	10		29	100%

4. Apakah model aplikasi ini dapat berjalan baik, saat setelah di eksekusi / dijalankan sampai terlihat *interface* aplikasi?

Tabel 3. Hasil Pertanyaan Keempat

Tanggapan	Jumlah	Bobot Nilai	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	1	4	4	13%
Setuju(S)	8	3	24	80%
Tidak Setuju(TS)	1	2	2	7%
Sangat Tidak Setuju(STJ)	0	1	0	0%
Jumlah	10		30	100%

5. Apakah model aplikasi ini menghasilkan informasi yang akurat?

Tabel 4. Hasil Pertanyaan Kelima

Tanggapan	Jumlah	Bobot Nilai	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	3	4	12	39%
Setuju(S)	5	3	15	48%
Tidak Setuju(TS)	2	2	4	13%
Sangat Tidak Setuju(STJ)	0	1	0	0%
Jumlah	10		31	100%

#### 4. Kesimpulan

Penggunaan sistem aplikasi penetapan angka kredit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang diusulkan dapat mempercepat proses manajemen pembuatan Dupak dan Pak memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. Dalam proses pengolahan dan pencarian data dapat dilakukan dalam waktu singkat dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi, sehingga data yang didapat lebih akurat dan relevan juga laporan dapat disajikan secara otomatis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas waktu, efisiensi tenaga dan produktifitas kerja.
2. Sistem aplikasi penetapan angka kredit lebih menarik dan komunikatif serta mempunyai kapasitas ruang penyimpanan data yang lebih besar.
3. Sistem aplikasi penetapan angka kredit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dapat membantu kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan.

**Daftar Pustaka**

- [1] Indonesia, M. K. (Nomor 153/MENKES/SK/III/2006). *Pedoman Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional di Lingkungan Departemen Kesehatan*. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [2] Purnama, B. E. (2010). *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 2(4).pp32-41.
- [3] Prihartanto, Y. L. (2012). *Sistem Informasi Manajemen Agenda Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Karanganyar*. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 3(3). Pp53-58.
- [4] Nugroho, A. (2011). *Aplikasi Sistem Informasi Pada Jasa Usaha Laundry*. ejournal narotama. elearning.upnjatim.ac.id
- [5] Ariyadi, B. M., & Bahar, B. (2017). *Model Aplikasi Sistem Pelayanan Terpadu Pada Kantor Kelurahan*. *JUTISI*, 5(1). Pp.895-906